

ANALISIS KARAKTERISTIK PERJALANAN WISATA KABUPATEN KEBUMEN

Rizki Hidayanto¹, Evi Puspitasari², Dedy Firmasyah³

*Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Tidar,
Jl. Kapten Suparman 39 Potrobangsan, Magelang Utara, Magelang, Jawa Tengah 56116*
e-mail : ¹rizkihidayanto23@gmail.com , ²evi.puspitasari@untidar.ac.id , ³dedy@untidar.ac.id

ABSTRAK

Sektor pariwisata di Indonesia memberikan kontribusi bagi negara, sektor pariwisata berhasil memberikan devisa yang dari tahun ke tahun yang selalu mengalami peningkatan. Salah satu daerah pariwisata yang sedang berkembang di Jawa Tengah adalah Kabupaten Kebumen. Dalam mendukung pariwisata Kabupaten Kebumen diperlukan kajian terhadap karakteristik perjalanan wisata oleh wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Kebumen untuk mengetahui kebutuhan transportasi di sektor pariwisata Kabupaten Kebumen. Berdasarkan data dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kebumen, beberapa destinasi wisata dengan pengunjung tinggi diantaranya yaitu Pantai Menganti, Goa Jatijajar, Pantai Suwuk, Pantai Petanahan, dan Waduk Sempor. Berdasarkan hasil analisis, wisatawan di Kabupaten Kebumen didominasi oleh wisatawan yang berumur 21 – 30 tahun (55,91%) yang masih menjadi pelajar/mahasiswa (43,18%) dengan rentang penghasilan dibawah Rp1.500.000,00 (57,05%). Wisatawan mayoritas adalah wisatawan lokal yang berasal dari Kabupaten Kebumen (57,50%). Tujuan wisata yang diminati oleh wisatawan adalah Pantai Menganti (33,86%). Mayoritas wisatawan masih menggunakan kendaraan pribadi (93,64%) untuk melakukan perjalanan wisata dengan pertimbangan mobilitas/kemudahan (41,14%). Wisatawan memerlukan waktu tempuh rata-rata 1-3 jam perjalanan (41,59%) dengan biaya perjalanan wisata sebesar Rp26.000,00 – Rp50.000,00 (27,73%).

Kata kunci : karakteristik, perjalanan, pariwisata

ABSTRACT

The tourism sector in Indonesia contributes to the country, the tourism sector has succeeded in providing foreign exchange which is always increasing from year to year. One of the developing tourism areas in Central Java is Kebumen. To support tourism in Kebumen, it is necessary to study the characteristics of tourist trips by tourists visiting Kebumen to determine transportation needs in the tourism sector of Kebumen. Based on data from the Department of Youth and Sports and Tourism of Kebumen, several tourist destinations with high visitors include Menganti Beach, Jatijajar Cave, Suwuk Beach, Petanahan Beach, and Sempor Reservoir. Based on the results of the analysis, tourists in Kebumen Regency are dominated by tourists aged 21-30 years (55.91%) who are still students (43.18%) with an income range below Rp. 1,500,000.00 (57.05%). The majority of tourists are local tourists who come from Kebumen Regency (57.50%). The tourist destination that tourists are interested in is Menganti Beach (33.86%). The majority of tourists still use private vehicles (93.64%) to travel with considerations of mobility/convenience (41.14%). Tourists need an average travel time of 1-3 hours (41.59%) with a travel cost of Rp. 26,000.00 – Rp. 50,000.00 (27.73%).

Keyword: characteristics, travel, tourism

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki berbagai lokasi wisata terbaik di dunia yang terletak dari Sabang sampai Merauke. Sektor pariwisata di Indonesia memberikan kontribusi bagi negara, sektor pariwisata berhasil memberikan devisa yang dari tahun ke tahun yang selalu mengalami peningkatan. [1]

Salah satu daerah pariwisata yang sedang berkembang di Jawa Tengah adalah Kabupaten Kebumen. Berdasarkan data dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kebumen, beberapa destinasi wisata dengan pengunjung tinggi diantaranya yaitu Pantai Menganti, Goa Jatijajar, Pantai Suwuk, Pantai Petanahan, dan Waduk Sempor. [2]

Berdasarkan pengamatan di beberapa wisata Kabupaten Kebumen, wisatawan dalam mengunjungi objek wisata tersebut masih banyak yang mengendarai kendaraan pribadi (mobil pribadi serta sepeda motor) dan bus besar. Hal ini disebabkan akibat belum tersedianya angkutan umum yang melewati daerah pariwisata maupun angkutan wisata yang secara khusus menghubungkan objek wisata dari wisata satu ke wisata yang lain maupun lokasi lain seperti terminal, stasiun, dan pusat kota. Tingginya jumlah kunjungan dari wisatawan juga akan mengakibatkan meningkatnya kepadatan lalu lintas di kawasan sekitar destinasi wisata.

Dalam mendukung pariwisata Kabupaten Kebumen diperlukan kajian terhadap karakteristik perjalanan wisata oleh wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Kebumen untuk mengetahui kebutuhan transportasi khususnya di sektor pariwisata Kabupaten Kebumen.

LANDASAN TEORI

Pariwisata

Pariwisata merupakan segala bentuk kegiatan wisata yang didukung dengan tersedianya fasilitas dan layanan oleh pemerintah, pengusaha, maupun disediakan oleh masyarakat. [3]

Karakteristik Wisatawan

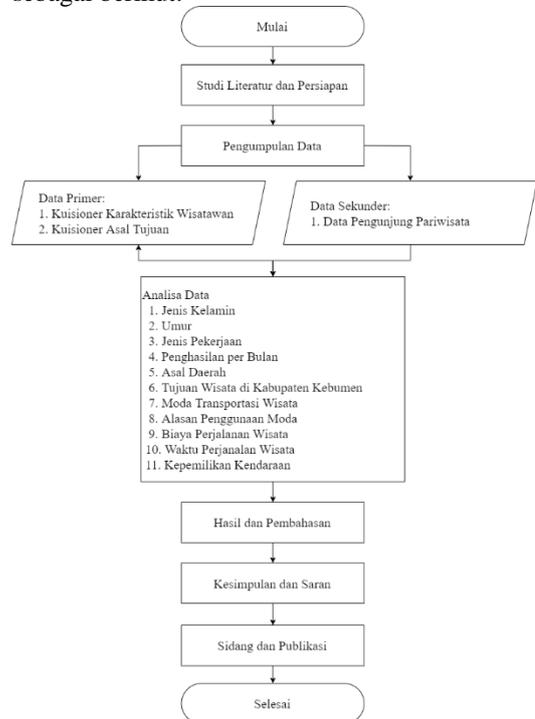
Karakteristik perjalanan moda transportasi merupakan perilaku atau faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan

perjalanan seperti jenis kelamin, usia, kepemilikan kendaraan, tujuan perjalanan, asal dan tujuan [4]

METODE

Bagan Alir Penelitian

Alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisisioner secara online dan secara langsung kepada wisatawan pada 5 destinasi wisata di Kabupaten Kebumen, yaitu Pantai Menganti, Goa Jatijajar, Pantai Suwuk, Pantai Petanahan, dan Waduk Sempor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Sampel Responden Penelitian

Jumlah responden ditentukan berdasarkan jumlah kunjungan tahunan tertinggi yaitu pada tahun 2018 menggunakan rumus Slovin dengan faktor koreksi (e) adalah 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$
$$= \frac{1.320.313}{1 + (1.320.313) \cdot (0,05)^2}$$
$$= 399,879 \approx 400 \text{ responden}$$

Sampel responden ditambah 10% untuk meningkatkan ketepatan dan meminimalisir ketidaksesuaian pada data. Sebaran sampel responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Responden

No.	Obyek Wisata	Jumlah Wisatawan	Jumlah Sampel
1	Pantai Menganti	447.004	149
2	Goa Jatijajar	389.854	130
3	Pantai Suwuk	287.085	96
4	Pantai Petanahan	156.885	52
5	Waduk Sempor	39.485	13
Jumlah			440

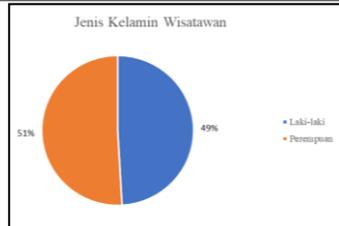
Analisis Karakteristik Wisatawan

Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuisioner, jenis kelamin wisatawan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2. Jenis Kelamin Wisatawan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	216	49,09%
2	Perempuan	224	50,91%
Jumlah		440	100%



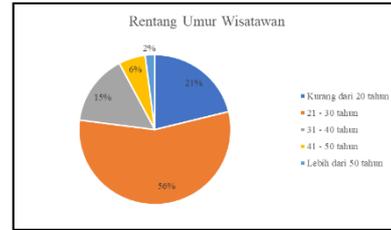
Gambar 1. Jenis Kelamin Wisatawan

Umur Wisatawan

Berdasarkan hasil kuisioner, umur wisatawan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Tabel 3. Umur Wisatawan

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1	< 20 tahun	93	21,14%
2	21 - 30 tahun	246	55,91%
3	31 - 40 tahun	67	15,23%
4	41 - 50 tahun	25	5,68%
5	> 50 tahun	9	2,05%
Jumlah		440	100%



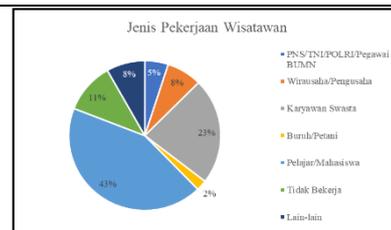
Gambar 2. Umur Wisatawan

Jenis Pekerjaan

Berdasarkan hasil kuisioner, pekerjaan wisatawan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 4

Tabel 4. Jenis Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	PNS/TNI/POLRI/ Pegawai BUMN	22	5,00%
2	Wirausaha	33	7,50%
3	Karyawan Swasta	101	22,95%
4	Buruh/Petani	10	2,27%
5	Pelajar/Mahasiswa	190	43,18%
6	Tidak Bekerja	48	10,91%
7	Lain-lain	36	8,18%
Jumlah		440	100%



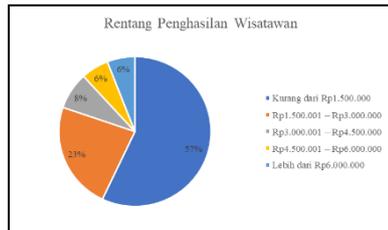
Gambar 3. Jenis Pekerjaan Wisatawan

Penghasilan Wisatawan

Berdasarkan hasil kuisioner, penghasilan wisatawan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 5.

Tabel 5. Penghasilan per Bulan

No.	Penghasilan	Jumlah	Persentase
1	< Rp1.500.000	251	57,05%
2	Rp1.500.001 – Rp3.000.000	102	23,18%
3	Rp3.000.001 – Rp4.500.000	35	7,95%
4	Rp4.500.001 – Rp6.000.000	26	5,91%
5	> Rp6.000.000	26	5,91%
Jumlah		440	100%



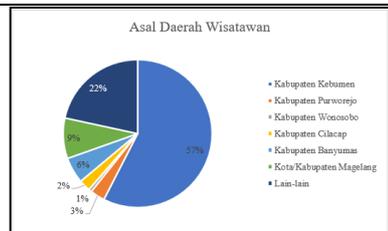
Gambar 4. Penghasilan Wisatawan

Asal Daerah Wisatawan

Berdasarkan hasil kuisisioner, asal daerah wisatawan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 6.

Tabel 6. Umur Wisatawan

No.	Asal Daerah	Jumlah	Persentase
1	Kebumen	253	57,50%
2	Purworejo	14	3,18%
3	Wonosobo	3	0,68%
4	Cilacap	11	2,50%
5	Banyumas	25	5,68%
6	Magelang	39	8,86%
7	Lain-lain	95	21,59%
Jumlah		440	100%



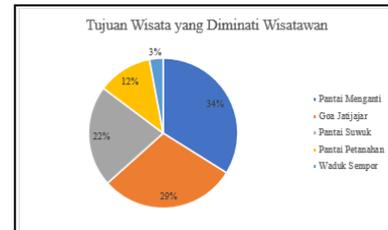
Gambar 5. Asal Daerah Wisatawan

Tujuan Wisata di Kabupaten Kebumen

Berdasarkan hasil kuisisioner, tujuan wisata yang diminati wisatawan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Tabel 7 dan Gambar 7.

Tabel 7. Tujuan Wisata

No.	Tujuan Wisata	Jumlah	Persentase
1	Pantai Menganti	149	33,86%
2	Goa Jatijajar	130	29,55%
3	Pantai Suwuk	96	21,82%
4	Pantai Petanahan	52	11,82%
5	Waduk Sempor	13	2,95%
Jumlah		440	100%



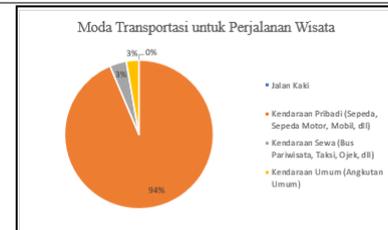
Gambar 6. Tujuan Wisata Kebumen

Moda Transportasi Wisata

Berdasarkan hasil kuisisioner, moda transportasi yang digunakan wisatawan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Tabel 8 dan Gambar 8.

Tabel 8. Moda Perjalanan Wisata

No.	Moda	Jumlah	Persentase
1	Jalan Kaki	0	0,00%
2	Kendaraan Pribadi	412	93,64%
3	Kendaraan Sewa	16	3,64%
4	Kendaraan Umum	12	2,73%
Jumlah		440	100%



Gambar 7. Moda Transportasi Wisata

Alasan Penggunaan Moda

Berdasarkan hasil kuisisioner, alasan penggunaan moda transportasi dapat dilihat pada Tabel 9 dan Gambar 9.

Tabel 9. Alasan Penggunaan Moda

No.	Pertimbangan	Jumlah	Persentase
1	Biaya/ekonomi	74	16,82%
2	Kenyamanan	108	24,55%
3	Kecepatan /waktu	63	14,32%
4	Mobilitas/kemudahan	181	41,14%
5	Tidak ada pilihan moda lain	14	3,18%
Jumlah		440	100%



Gambar 8. Alasan Penggunaan Moda

Biaya Perjalanan Wisata

Berdasarkan hasil kuisioner, biaya perjalanan wisata yang dikeluarkan wisatawan dapat dilihat pada Tabel 10 dan Gambar 10.

Tabel 10. Biaya Perjalanan Wisata

No.	Biaya	Jumlah	Persentase
1	Rp0 - Rp25.000	76	17,27%
2	Rp26.000 – Rp50.000	122	27,73%
3	Rp51.000 – Rp75.000	47	10,68%
4	Rp75.000 – Rp100.000	78	17,73%
5	> Rp100.000	117	26,59%
Jumlah		440	100%



Gambar 9. Tujuan Wisata Kebumen

Waktu Perjalanan Wisata

Berdasarkan hasil kuisioner, waktu perjalanan wisata yang diperlukan wisatawan dapat dilihat pada Tabel 11 dan Gambar 11.

Tabel 11. Waktu Perjalanan Wisata

No.	Waktu	Jumlah	Persentase
1	0 - 30 menit	76	17,27%
2	31 - 60 menit	122	27,73%
3	1 - 3 jam	47	10,68%
4	3 - 5 jam	78	17,73%
5	> 5 jam	117	26,59%
Jumlah		440	100%



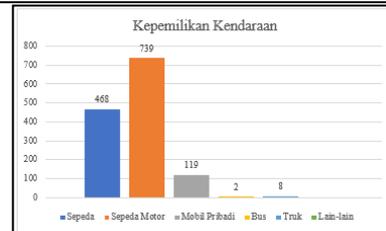
Gambar 10. Waktu Perjalanan Wisata

Kepemilikan Kendaraan

Berdasarkan hasil kuisioner, kepemilikan kendaraan wisatawan Kabupaten Kebumen dapat dilihat pada Gambar 12.

Tabel 12. Kepemilikan Kendaraan

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah					Total	
		0	1	2	3	4		5
1	Sepeda	127	194	82	28	4	2	468
2	Motor	11	205	154	54	16	0	739
3	Mobil Pribadi	336	92	10	1	1	0	119
4	Bus	439	0	1	0	0	0	2
5	Truk	433	6	1	0	0	0	8
6	Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0



Gambar 11. Kepemilikan Kendaraan

SIMPULAN

Salah satu daerah pariwisata yang sedang berkembang di Jawa Tengah adalah Kabupaten Kebumen. Berdasarkan data dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kebumen, beberapa destinasi wisata dengan pengunjung tinggi diantaranya yaitu Pantai Menganti, Goa Jatijajar, Pantai Suwuk, Pantai Petanahan, dan Waduk Sempor.

Berdasarkan hasil analisis, wisatawan di Kabupaten Kebumen didominasi oleh wisatawan yang berumur 21 – 30 tahun (55,91%) yang masih menjadi pelajar/mahasiswa (43,18%) dengan rentang penghasilan dibawah Rp1.500.000,00 (57,05%). Wisatawan mayoritas adalah wisatawan lokal yang berasal dari Kabupaten Kebumen (57,50%). Tujuan wisata yang diminati oleh wisatawan adalah Pantai Menganti (33,86%). Mayoritas wisatawan masih menggunakan kendaraan pribadi (93,64%) untuk melakukan perjalanan wisata dengan pertimbangan mobilitas/kemudahan (41,14%). Wisatawan memerlukan waktu tempuh rata-rata 1-3 jam perjalanan (41,59%) dengan biaya perjalanan wisata sebesar Rp26.000,00 – Rp50.000,00 (27,73%).

Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen," Kebumen, 2022.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai kebutuhan angkutan umum atau angkutan yang secara khusus untuk melayani kegiatan pariwisata di Kabupaten Kebumen yang dapat meningkatkan pelayanan di sektor pariwisata dan diharapkan dapat mengurangi permasalahan yang terjadi seperti kepadatan lalu lintas di area wisata dan mempermudah masyarakat maupun wisatawan untuk berkunjung di pariwisata Kabupaten Kebumen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Saputra, "Pemilihan Moda Transportasi ke Kampus oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang," Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2020.
- [2] B. H. A. Abror and O. R. Manullang, "Layanan Transportasi dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kerinci," *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 2019.
- [3] Pemerintah Pusat, Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, Jakarta, 2009.
- [4] Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen, "Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas